

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah tanaman perkebunan yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia serta diharapkan mampu mendukung peningkatan kesejahteraan petani kelapa sawit. Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman penghasil minyak nabati yang hingga saat ini diakui paling produktif dan ekonomis dibanding minyak nabati lain. Kelapa sawit juga bisa digunakan sebagai bahan baku mulai dari industri makanan, hingga industri kimia dan bioenergy (Setyawati & Witjaksono, 2021).

Luas lahan dan produksi tanaman kelapa sawit di Indonesia terus meningkat. Pada tahun 2022 perkebunan kelapa sawit di Indonesia memiliki luas areal 15.338.556 juta hektar, dan mampu memproduksi Crude Palm Oil (CPO) sebanyak 46.819.672 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2023). Tahun 2023 perkebunan kelapa sawit di Indonesia memiliki luas areal 16.833.985 juta hektar, dan mampu memproduksi Crude Palm Oil (CPO) sebanyak 47,08 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2024).

Salah satu penyebab kerugian panen kelapa sawit adalah adanya buah yang tidak terikut ke pabrik. Selain itu, kehilangan hasil karena tandan yang tidak dipanen, berondolan yang tertinggal dan transportasi yang buruk. Pada saat panen terjadi kerusakan pada buah kelapa sawit, hal ini terjadi akibat proses pemanenan yang tidak baik, pengangkutan dan pembongkaran di *loading ramp* (Alfiah dan Susanto, 2015).

Hasil yang diambil dalam kebun kelapa sawit berupa produksi buah (TBS) yang terdiri dari buah dan berondolan. Berondolan adalah biji kelapa sawit yang lepas dari tandan buah segar kelapa sawit. Salah satu permasalahannya adalah hilangnya hasil panen kelapa sawit karena berondolan

tertinggal, sehingga brondolan harus dikutip. Pengutipan brondolan dapat mengurangi kerugian sat panen kelapa sawit.

Oleh karena itu, untuk memastikan tidak adanya brondolan tertinggal maka dari itu di adakan nya kegiatan kalibrasi kutip brondolan pada PT. UNI PRIMACOM khususnya pada divisi K yang berlokasi di Desa Barunang Miri, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Sehingga kegiatan kalibrasi kutip brondolan secara efektif agar tidak ada losess.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dari kegiatan magang yang akan dilaksanakan di PT. Uni Primacom tepatnya di Desa Barunang Miri, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah antara lain adalah tujuan umum dan khusus.

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Kegiatan Magang secara umum adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar kuliah yaitu dilokasi magang
2. Belajar mengelola waktu dan menyelesaikan pekerjaan secara efisien. Dan memperdalam pemahaman mahasiswa tentang hubungan antara teori yang dipelajari selama perkuliahan dan penerapannya dalam dunia kerja.
3. Mahasiswa mampu berfikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat magang dengan materi di terima di perkuliahan

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mempelajari dan memahami lebih mendalam tentang suatu proses manajemen pengelolaan kelapa sawit mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi yang optimal.
2. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi sesuai dengan standar yang ditentukan.
3. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam proses budidaya tanaman kelapa sawit serta mengetahui penyelesaian dari masalah-masalah

tersebut.

4. Mempelajari dan membandingkan antara di bangku kuliah dengan pelaksanaan praktek di lapang (khususnya untuk budidaya tanaman kelapa sawit).

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan magang di PT Uni Primacom Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa :
  - a) Mengembangkan kompetensi profesional melalui pengalaman langsung di perkebunan kelapa sawit, dengan fokus pada kemampuan mengelola kebun dan pemecahan masalah yang ada di kebun.
  - b) Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja dan dapat meningkatkan kedisiplinan, interaksi dalam organisasi dan budaya kerja.
  - c) Meningkatkan soft skills seperti komunikasi profesional, adaptabilitas, dan kerja tim dalam lingkungan kerja nyata.
2. Bagi Perguruan Tinggi :
  - a) Menjembatani kesenjangan antara teori akademis dan praktik industri melalui program magang yang terstruktur.
  - b) Mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja aktual.
  - c) Memperluas jejaring kerja sama dengan institusi industri strategis.

### 1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PT. Uni Primacom, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut:

- a) **Diskusi secara langsung** adalah metode komunikasi dua arah antara peserta magang dengan pembimbing lapang atau karyawan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, klarifikasi, atau pemahaman lebih dalam mengenai suatu topik atau kegiatan kerja.

- b) **Praktik langsung di lapang** adalah metode yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa magang dalam kegiatan nyata di lokasi kerja atau objek yang sedang dilaksanakan ,dengan tujuan untuk memperoleh pengalaman praktis dan pemahaman yang lebih mendalam.
- c) **Mencatat dan melaporkan semua kegiatan** ini bertujuan untuk merekam semua aktivitas selama proses kegiatan, seperti magang dalam bentuk catatan harian, kegiatan, atau logbook, yang nantinya dijadikan dasar dalam penyusunan laporan akhir.